BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi E-Health di definisikan sebagai layanan medis berbasis teknologi informasi dan komunikasi di bidang kesehatan. E-health dapat mendukung pelayanan kesehatan, khususnya untuk masyarakat di wilayah pedesaan. Penggunaan E-Health berkaitan dengan usaha meningkatkan arus informasi dengan media elektronik untuk mendukung pengelolaan sistem dan pelayanan kesehatan (Soemitro Sp.BS, 2016). Pengembangan e-health juga dilakukan pada proses observasi penyakit melalui scan dalam proses yang cepat (Amalia, Airlangga and Thohari, 2018). Implementasi E-Health dapat meningkatkan pelayanan, efisiensi, kualitas, dan dapat mereduksi biaya kesehatan (Ahlan and Isma, 2014).

Pengembangan teknologi E-Health saat ini dapat mengatasi permasalahan kekurangan dokter spesialis di rumah sakit daerah dengan menggunakan telemedicine (Saravanan and Sudhakar, 2017). Penerapan e-health memungkinkan pasien tidak perlu melakukan perjalanan jauh untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Paul *et al.*, 2016). Penggunaan teknologi E-Health lebih mengutamakan pemberdayaan individu dengan penyakit kronis untuk aktif terlibat dalam pengelolaan kesehatan mereka (Wicks *et al.*, 2014). Meskipun E-Health sudah diadopsi di beberapa negara seperti di Amerika (Weiner, Yeh and Blumenthal,

2013), China (Thuemmler and Bai, 2017) dan Denmark (Kierkegaard, 2013), tetapi Negara berkembang Indonesia masih kurang dalam mengadopsi teknologi tersebut.

Menurut data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) pada survei tahun 2013, Indonesia memiliki index rangking pengembangan ICT di bidang kesehatan sebanyak 97. Hal tersebut kontras dengan status Indonesia yang melakukan pengumpulan data kelahiran, kematian, dan penyebab kematian masih menggunakan sistem kertas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara usaha dalam implementasi dan fakta di lapangan khususnya di daerah pedesaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hage *et al.*, 2013) berpendapat bahwa gagalnya penerapan e-health di wilayah pedesaan, karena meremehkan faktor implementasi dan interaksinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Cresswell and Sheikh, 2013; P W Handayani *et al.*, 2016), menunjukkan bahwa faktor individu sebagai pengguna penting dalam mewujudkan kualitas kinerja pelayanan suatu organisasi kesehatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penerimaan e-health pada praktisi medis di wilayah pedesaan di Rumah Sakit Gunung Mas Kalimantan tengah. Dengan begitu di harapkan dapat meningkatkan pemahaman individu dan manajemen tentang persepsi penggunaan e-health sebagai pendukung tugas dan pelayanan di rumah sakit. Pihak manajemen rumah sakit dapat menjadikan faktor tersebut sebagai evaluasi dan rekomendasi dalam desain dan sistem e-health. Untuk mencapai hal tersebut, dengan

menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) akan dilakukan pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap e-health di rumah sakit kabupaten Gunung mas?
2. Apa rekomendasi yang di usulkan untuk mendukung penerapan e-health di rumah sakit khususnya di wilayah pedesaan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka untuk menghindari luasnya cakupan penelitian perlu adanya batasan penelitian. Diantaranya,

1) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap adopsi e-health maka penelitian akan fokus pada apa saja yang mempengaruhi penerimaan e-health di rumah sakit umum daerah Kabupaten Gunung Mas.
2) Tidak ada perancangan sistem pada penelitian ini karena penelitian ini hanya fokus untuk mengidentifikasi pengaruh penerimaan e-health di RSUD Kab. Gunung Mas.

1.4 Keaslian Penelitian

Studi ini adalah murni tulisan penulis, tidak mengutip atau menduplikasi dari tulisan pada studi sebelumnya. Orisinalitas studi dapat dibuktikan dengan belum ditemukannya studi ini dalam bentuk jurnal ilmiah, buku, dan artikel hasil dari penulis lain, meskipun pada sebagian aspek pada studi ini mengadopsi studi serupa yang sebelumnya pernah dilakukan. Aturan dalam melakukan pengadopsian telah mengikuti aturan serta etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e-health di Rumah Sakit Umum Darurat Kab. Gunung Mas.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

1) Untuk Rumah Sakit, penelitian ini dapat memberikan pandangan serta wawasan kepada pelaksana di rumah sakit untuk mengambil keputusan terhadap penerapan e-health.
2) Untuk Penulis, pelaksanaan penelitian ini akan menjadi syarat kelulusan. Khususnya di Program Pascasarjana Magister Teknik Informatika, di Universitas Atma Jaya Yoyakarta.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata penulisan laporan yang telah ditetapkan oleh Pascasarjana UAJY dengan susunan penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan berisi uraian singkat mengenai hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan permasalahan dengan topik penelitian ini. Selain itu, tinjauan pustaka ini, juga digunakan sebagai acuan yang berfungsi untuk mengarahkan dan mendukung pelaksanaan penelitian ini.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan berisi teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini akan berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian, meliputi penjelasan mengenai persiapan penelitian, perancangan kuesioner, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen, dan teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan berisi tentang hasil penelitian yang didapatkan. Pembahasan berisi analisis dari hasil yang diperoleh, yang ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun normatif.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian ini, beserta saran yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut.